

**HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TER PADU BUDI
MULIA II SETURAN YOGYAKARTA
(Studi Metode dan Materi)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Maria Ulfah
03410014

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ulfah

NIM : 03410014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juli 2007

Yang menyatakan



Maria Ulfah
NIM : 03410014

Dra. Hj. Marhumah, M. Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Maria Ulfah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengudukkan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Maria Ulfah

NIM : 03410014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)**

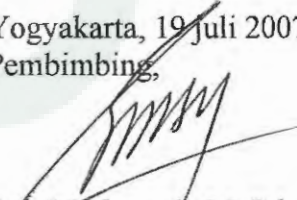
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2007
Pembimbing,


Dra. Marhumah, M. Pd.
NIP: 150241785

Dra. Hj. Marhumah, M. Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudari Maria Ulfah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku Konsultan saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Maria Ulfah

NIM : 03410014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

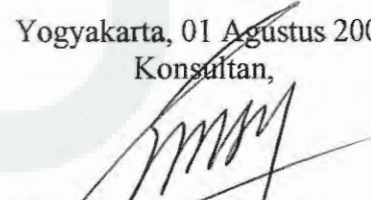
Judul : **HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2007
Konsultan,


Dra. Marhumah, M. Pd.
NIP: 150241785



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/142/2007

Skripsi dengan judul : **HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MARIA ULFAH

NIM ; 03410014

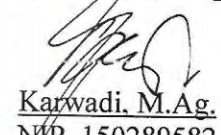
Teluh dimunauqosyahkan pada .
Hari Senin tanggal 30 Juli 2007 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

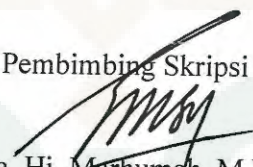
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

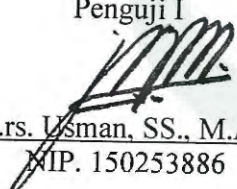
Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

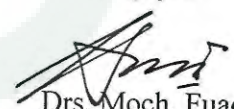
Pembimbing Skripsi


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 150247785

Penguji I


D.rs. Usman, SS., M.Ag.
NIP. 150253886


Penguji II


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Yogyakarta, 06 AUG 2007



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO


إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الأنشراح: ٦)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

*(QS: Al-Insyirah: 6)**

* Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Karya Utama, 2005) hlm. 902

PERSEMBAHAN



*SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER, TERCINTA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

ABSTRAK

MARIA ULFAH. *Happy Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta (Studi Metode dan Materi). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *happy learning* meliputi materi, metode dan hasil yang dicapai dengan pelaksanaan *happy learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Yaitu pendekatan yang diawali dari munculnya fenomena yang ingin diselidiki dengan seksama dan mendalam sehingga memperoleh esensi dari fenomena yang dimaksud. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *Happy Learning* dilakukan dengan (1). Pengkondisian lingkungan belajar, yang meliputi pengkondisian lingkungan fisik dan lingkungan psikis, Penumbuhan emosi positif, Guru yang bersahabat, Keterampilan belajar, Pengaturan waktu Penggunaan media. (2). Metode yang digunakan dalam pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan *happy learning* yaitu: metode bercerita, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode menyanyi, metode bermain, metode pengulangan, metode *fieldtrip*, metode pemberian tugas individu atau kelompok (3). Materi yang ada dalam pembelajaran Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II Yaitu meliputi: aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek ibadah. (4). Hasil pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan *happy learning* meliputi: ranah kognitif berupa penguasaan materi, ranah afektif meliputi perubahan sikap mental dan perasaan beragama, dan pada ranah psikomotorik hasilnya meliputi perubahan pengamalan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا،
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَامُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ، وَتَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

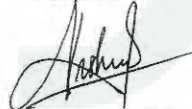
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono (Alm), selaku pembimbing akademik.
4. Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku pembimbing skripsi.
5. Ibu Suciati selaku kepala sekolah TK Terpadu Budi Mulia II, beserta para stafnya.
6. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayah dan Bunda tercinta yang selalu mendo'akan dalam tiap sujud panjang, yang telah mencurahkan kasih sayang dan selaksa cinta pada penulis.
8. Adik-adikku yang kusayangi, nang faruk dan dek farid, Bapak dan Emak yang selalu memberikan banyak perhatian dan kasih sayang.
9. Wie-na yang selalu kurepotkan dan selalu memberikan bantuan sepenuh hati hingga saat-saat terakhir, terima kasih atas segalanya.
10. Kak Munif yang kan menjadi imam bagi diriku dan anak-anakku kelak, terima kasih atas segala pengertan dan kesabaran menungguku semoga apa yang telah menjadi asa kita kan terwujud.
11. Teman-teman kos, temen temen PAI '03 dan temen-temen KSR PMI unit VII
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya amin.

Yogyakarta, 11 juli 2007

Penulis



Maria Ulfah

NIM. 03410014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	24
F. Sistematika Pembahasan.....	29
G. Kerangka Skripsi.....	29

BAB II : GAMBARAN UMUM TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN

JOGJAKARTA	32
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	32
B. Sejarah Berdiri	33
C. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikann.....	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, karyawan dan Siswa.....	38
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	42

BAB III : PELAKSANAAN HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN

DI TK TERPADU BUDI BUDI MULIA II SETURAN

JOGJAKARTA	44
A. Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II.....	44
B. Pelaksanaan <i>Happy Learning</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
C. Metode dalam pembelajaran agama islam di TK Terpadu Budi Mulia II.....	62
D. Materi Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II....	69
E. Evaluasi.....	79
F. Hasil Pembelajaran Agama Islam dengan <i>Happy Learning</i>	80
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan <i>Happy Learning</i>	81

BAB IV : PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Nama Guru TK Terpadu Budi Mulia II	39
TABEL II	: Keadaan Siswa di TK Terpadu Budi Mulia II.....	41
TABEL II	: Data Perkembangan Siswa Selama 5 Tahun Terakhir.....	42
TABEL IV	: Ruangan dan Jumlah Ruangan.....	42
TABEL V	: Jadwal Harian TK Terpadu Budi Mulia II.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Mendidik anak adalah kewajiban setiap orang tua. Memiliki anak merupakan sebuah anugerah luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada kita, untuk itu kita harus selalu merawat dan memberikan pendidikan untuk bekal masa depannya, mendidik anak harus dilakukan sedini mungkin, didalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional bab I pasal I dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Bahkan di dalam islam, mendidik anak dimulai dari mencari pasangan sebelum menikah, dan ketika anak masih berada didalam kandungan seorang ibu. Keluarga memegang peranan penting di dalam pendidikan, terutama pendidikan keluarga. Keluarga adalah masyarakat kecil yang merupakan sel pertama bagi masyarakat besar, masyarakat besar tidak mempunyai eksistensi tanpa hadirnya keluarga.

¹ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Pusat: Kaldera Pustaka Nusantara, 2003), hlm. 5

Keluarga adalah sekolah pertama bagi anak-anak, yang melalui celah-celahnya sang anak menyerap nilai-nilai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang ada didalamnya.² Pendidikan anak sejak usia dini memegang peranan penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak sejak usia dini merupakan pondasi dasar kepribadian anak.

Anak yang mendapatkan pembinaan sejak usia dini akan meningkatkan prestasi belajar, etos kerja, dan produktifitas yang pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Ketika anak memasuki fase keemasan (usia 0-5 tahun) ia membutuhkan proses pendidikan yang mengarah pada perkembangan *Intelektual Question* (IQ), *Emotional Question* (EQ), dan *Spiritual Question* (SQ) secara seimbang dengan berbagai metode pelaksanaan, diantaranya adalah *happy learning*. *Happy learning* merupakan metode yang dirancang khusus dan diterapkan di Budi Mulia termasuk juga di TK Terpadu Budi Mulia II.

Happy learning pada intinya adalah membuat anak senang pergi ke sekolah dan merasa senang berada di sekolah. Dengan konsep tersebut diharapkan anak didik dapat pergi ke sekolah tanpa merasa terbebani dengan setumpuk kegiatan dan tugas dari sekolahnya. Di TK Terpadu Budi Mulia II menerapkan pola *full day school* yang memadukan kelas reguler dan pengasuhan anak. Pada jam kelas reguler (pukul 07.30-10.00) siswa bermain dan belajar didalam kelas. Pada pukul

² Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qurani*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004) hlm. 1-2

10.00-15.30 terdapat kegiatan bermain, iqro', makan siang, tidur siang, shalat jamaah, mandi dan sebagainya. *Happy Learning* digunakan sebagai metode untuk menghantarkan materi-materi kepada anak didik termasuk juga materi Pendidikan Agama Islam (PAI), agar anak didik merasa senang dengan materi-materi yang disampaikan, maka guru dituntut kreatif dalam mengajar.

Pendidikan di TK Terpadu Budi Mulia II tidak hanya mementingkan pada penguasaan materi saja, tetapi juga mementingkan moral, agama, bahasa, dan logika, motorik kasar dan halus. Dan juga terdapat program keterampilan yang dapat menjadi bekal keterampilan anak didik dapat dikembangkan yaitu menari, renang, melukis, teater dan musik. Di TK Terpadu Budi Mulia II terdapat berbagai fasilitas yang mendukung bagi kenyamanan anak didik dalam belajar yang meliputi area sekolah yang luas, kolam renang, kegiatan sport dan musik, ruang aula, pelayanan kesehatan anak, gigi, psikolog.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *happy learning* di TK Terpadu Budi Mulia II?
2. Metode dan materi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *happy learning*?

3. Bagaimana hasil yang dicapai dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *happy learning* di TK Terpadu Budi Mulia II?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan *happy learning* di TK Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui metode dan materi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *happy learning*
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dengan pelaksanaan *happy learning* di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberi wacana baru bagi dunia pendidikan anak pra sekolah dengan menggunakan *happy learning*.
- b. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

D. Kajian Pustaka

1. Kajian Pustaka

Penulis menemukan beberapa skripsi yang berkaitan tentang *happy learning* sebatas yang penulis ketahuia antara lain:

- a. Skripsi saudari Atin Supriyatin yang berjudul “ *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Plus Muthahhari Bandung” yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang *Quantum Teaching* yang digunakan SMA Plus Muthahhari. Penerapan *Quantum Teaching* di SMA Plus Muthahhari khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai dampak positif bagi siswa. Diantaranya yaitu siswa dapat lebih mudah dalam menerima materi pelajaran karena materi tidak hanya dilakukan didalam kelas saja namun disampaikan secara deokratis, tidak ada penekanan dari guru serta disesuaikan dengan kondisi emosional siswa.
- b. Skripsi saudari Dian Fajarwati yang berjudul “Penerapan *Happy Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Budi Mulia II Seturan Yogyakarta” pembahasan pada skripsi tersebut mendeskripsikan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam deengan *happy learning*. Pembahasan pada skripsi tersebut sama dengan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang *happy learning* namun perbedaaannya yaitu penulis disini akan menekankan Pendidikan Agama Islam dengan *happy learning* untuk anak usia pra sekolah yaitu di TK Terpadu Budi Mulia II yang akan bebeda pada tahap pelaksanaannya untuk anak usia sekolah.
- c. Skripsi saudara Anshorullah, “Belajar Yang Menyenangkan (Telaah Terhadap Konsep-Konsep Belajar Dalam *The Learning Revolution* Karya Gordon Dryden dan Jeannete Voss” yang berisi telaah terhadap konsep belajar yang ditawarkan dalam the learning revolution karya Gordon Dryden dan

Jeannete Vos. Dalam skripsi ini ditemukan bahwa teknik belajar dalam *the learning revolution* yang mungkin dan dapat diimplementasikan dalam beberapa metode pendidikan agama islam ada 8 yaitu: teknik belajar ke 11 (praktik), teknik ke15 (melakukan), teknik ke 16 (tinjau ulang dan renungkan), teknik ke 17(penggunaan cantolan memori) dapat diimplementasikan pada metode pembiasaan dan latihan. Kemudian teknik ke 14 (pelajari cara kondisi waspada dan relaks), teknik ke 18 (nikmati berbagai permainan) dapat diimplementasikan pada metode pemberian suasana, teknik ke 4 (pemandu yang antusias) dan teknik ke 20 (mengikuti kursus belajar cepat) diimplementasikan pada metode bimbingan.

2. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian, landasan teori berfungsi sebagai pisau analisis. Data yang dilapangan dianalisis berlandaskan teori yang telah ditentukan, sehingga data di lapangan tersebut dapat disusun dengan rapi, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut, apakah sesuai dengan landasan teori atau sama sekali tidak sesuai dengan teori yang ada.

a. Tinjauan Tentang *Happy Learning* (Cara Belajar Yang Menyenangkan)

Konsep tentang *happy learning* diperkenalkan oleh ibu Kusnasriyati Rahayu Amien Rais, yang bertujuan membuat anak didik merasa senang pergi ke sekolah dan senang berada di sekolah. Dengan *happy learning* para guru

akan menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik, menantang serta memotivasi anak untuk aktif, ingin tahu dan kreatif.³

Belajar yang menyenangkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam buku pedoman pembelajaran di Taman Kanak-Kanak yang diterbitkan oleh departemen pendidikan nasional, yaitu:

1). Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain

Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi belajar hal-hal baru dan melatih melalui keterampilan yang ada. Bermain disesuaikan dengan perkembangan anak dimulai dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih besar) ke belajar sambil bermain (unsur belajar lebih besar).

Permainan yang digunakan di TK adalah permainan yang merangsang kreatifitas anak dan menyenangkan.⁴

2). Kegiatan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).

Pembelajaran TK hendaknya aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, yang membangkitkan rasa ingin tahu anak,

³ Brosur Pra TK dan TK Terpadu Budi Mulia II

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah *Pedoman Pembelajaran Ditaman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2005), hlm. 5.

memotivasi anak untuk berpikir kritis, kreatif, dalam suasana yang menyenangkan.⁵

Belajar yang menyenangkan hampir sama dengan *quantum learning* yang dicetuskan oleh Bobbi De Porter seorang kepala *learning forum* sebuah kajian teknik belajar di USA. Inti dari *Quantum Learning* ini adalah kenyamanan emosi anak. Belajar akan berhasil jika anak merasa senang terlibat secara fisik dan emosi. Asas utama dari *quantum teaching* adalah bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka. Adapun Prinsip belajar *quantum learning* adalah:

- a). segalanya berbicara. Segalanya dari lingkungan hingga bahasa tubuh seorang guru, dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pembelajaran semuanya mengirim pesan tentang belajar.
- b). Segalanya bertujuan. Semua yang terjadi dalam setiap pengubahan seorang guru mempunyai tujuan.
- c). Pengalaman sebelum pemberian nama. Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
- d). Akui setiap usaha. Belajar mengandung resiko, belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil

⁵ Ibid., hlm.7

langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.

- e). Rayakan keberhasilan. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.⁶

Unsur-unsur pelaksanaannya disekolah antara lain: peraturan yang mengamankan, lingkungan fisik memberi pesan pendidikan, suasana sosial saling menghargai, “kunci sukses”, tradisi perayaan, tantangan dan resiko, kejutan, anak belajar bagaimana cara belajar, dan anak belajar keterampilan hidup.⁷

Dalam mempraktekkan metode *quantum teaching* yang merupakan prinsip-prinsip *quantum learning* yang diterapkan diruang-ruang kelas di sekolah sebagai sistem dan metode belajar dalam praktek pembelajaran, terdiri dari:

- 1). Pengkondisian Lingkungan belajar.

Pengkondisian lingkungan belajar dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, sportif, kondusif, aman secara fisik maupun emosi, santai, nyaman, dan menggembirakan dan dapat menjadi sarana penjelajahan siswa.

- a). pengkondisian lingkungan fisik yang meliputi:

⁶ Bobbi De porter, Mark Reardon dan Sarah Singer Nourie, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa,2007), hlm.7-8

⁷ <http://www.darulathfal.com/metodologi>.

Pemasangan poster yang akan menampilkan isi pelajaran secara visual, alat bantu yang dapat menghidupkan gagasan abstrak dan mengikut sertakan pelajar kinestetik, pengaturan bangku mendukung hasil belajar, musik yang dapat membuka kunci keadaan belajar optimal dan membantu menciptakan asosiasi.⁸ Penataan lingkungan kelas yang ditata sedemikian rupa akan mempengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan menyerap informasi.

b). Pengkondisian Lingkungan Psikis

Pengkondisian lingkungan psikis dapat diartikan sebagai situasi psikis yang diciptakan dan sekitar lingkungan belajar, dengan melibatkan siswa secara emosional dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dicapai dengan cara memotivasi, memberi penghargaan diri, komunikasi, yang interaktif antara guru dengan siswa.

2). Penumbuhan Emosi Positif

Apabila emosi positif dibangun dalam diri seseorang maka akan dapat menghadirkan suasana gembira.⁹ Apabila kita dapat terus membangun emosi positif, tentulah hal-hal yang berkaitan dengan kehormatan diri, dan kepercayaan diri akan semakin meningkat. Akhirnya keberhasilan dalam belajar mengajar pun tidak harus dicapai

⁸ Bobbi De porter, Mark Reardon dan Sarah Singer Nourie, *Quantum Teaching...*, hlm.78

⁹ Hernowo, *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, (Bandung: Mizan Learning Center,2006), hlm.27

secara 100% pada saat kita selesai melaksanakan belajar atau mengajar. Kita bisa mencapai dibawah 100% asal kemudian pencapaian kita itu dapat ditingkatkan akibat dari rasa senang yang menjalar dalam diri kita. Dan proses peningkatan pencapaian kesuksesan dalam belajar atau mengajar itu hanya dapat dimungkinkan apabila kita dapat membangun emosi positif didalam diri kita.¹⁰

3). Keterampilan belajar

Keterampilan belajar merupakan hal yang tidak kalah penting dalam pembelajaran *quantum learning* seperti: menghafal, mencatat, membaca dengan cepat, menulis dan berpikir kreatif dengan pola pikiran yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dengan menerapkan bentuk belajar aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui pemakaian variasi metode belajar, seperti metode memberi contoh permainan, simulasi, dan penggunaan simbol-simbol semacam ikon-ikon poster.¹¹

Kurikulum TK Terpadu Budi Mulia II berpedoman pada kurikulum TK yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama serta kurikulum lokal yang dikembangkan sendiri. *Happy Learning* pada intinya membuat anak senang pergi ke sekolah dan merasa senang

¹⁰ Ibid, hlm. 29

¹¹ Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Edisi Terjemah), (Bandung : Kaifa, 1999), hlm. 15

berada di sekolah. Dengan konsep tersebut anak didik dapat pergi ke sekolah tanpa merasa terbebani dengan setumpuk kegiatan dan tugas dari sekolahnya.

b. Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan keyakinan orang muslim dan penegasan Allah SWT, Islam adalah satu-satunya agama yang sempurna dan diridhoi oleh Allah SWT sehingga diperintahkan kepada manusia untuk memeluknya. Sebagaimana firman Allah dibawah ini:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
(المائدة: 3)

Artinya: "Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni`mat-Ku, dan telah Ku-ridhoi Islam itu jadi agama bagimu. (QS: Al-Maidah:3)¹²

Namun, manusia dengan segala kelemahan yang ada pada dirinya tidak akan dapat beragama Islam dengan baik tanpa melalui pendidikan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu Islam dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat.

Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

¹² Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), Alqur'an dan terjemahnya, Surabaya: CV Karya Utama: 2005), hlm. 142

¹³ Mantep Miharso, *pendidikan...*, hlm. 6

Langveld mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.¹⁴ Dalam undang-undang RI nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.¹⁵

Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut Zakiah Daradjat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁶

c. Anak Pra Sekolah

Menurut Biechler dan Snowman yang dimaksud dengan anak pra sekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun. Mereka biasanya mengikuti program pra sekolah. Di Indonesia umumnya mereka mengikuti program tempat penitipan anak (3bulan-5tahun) dan kelompok bermain (usia 3tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak.¹⁷

¹⁴ Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 54

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 56

¹⁶ Abdul madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum*, 2004,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130

¹⁷ Soemiarti Patmono Dewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 19

Menurut Syamsu Yusuf, anak pra sekolah merupakan fase perkembangan anak individu sekitar 2-6 tahun.¹⁸ Menurut Piaget masa pra sekolah yaitu umur 0,0 sampai kira-kira umur 6,0 tahun.¹⁹

1) Masa usia Pra Sekolah

Masa usia pra sekolah, yaitu dari lahir sampai kira-kira 6,0 tahun, yang dapat diperinci lagi menjadi:

a) Masa Vital

Masa vital (penting) ini dimulai dengan kelahiran si anak. Banyak ahli yang telah melakukan penelitian mengenai masa vital ini. Hasil-hasil itu telah menunjukkan kemajuan-kemajuan yang dicapai anak-anak pada umumnya sampai masa 2,0 tahun. Yang penting ialah pada masa ini anak menggunakan fungsi-fungsi biologis untuk menemukan berbagai hal dalam dunianya, jadi untuk belajar.

b). Masa Estetik

Biasanya masa estetik ini dianggap sebagai masa perkembangan rasa keindahan. Anggapan itu timbul karena nama estetik. Sebenarnya, kata estetik yang digunakan disini tidak dalam arti tersebut, tetapi dalam arti bahwa masa ini perkembangan anak yang terutama adalah fungsi panca inderanya dan dalam eksplorasi dan belajarnya dia menggunakan panca indra juga. Pada

¹⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 162

¹⁹ Abu Ahmadi & Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm.34

masa ini panca indranya masih dalam masa peka, karena itu pulalah Montessori menciptakan bermacam-macam alat permainan yang dimaksud untuk melatih panca indra.¹⁹

2). Masa anak pra sekolah (2-6 tahun) mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- A). Ingin berkembang menjadi independen, mandiri, dan tidak ingin ditolong.
- B). Mulai memasuki lingkungan di luar rumah
- C). Proses memasuki sekolah dasar
- D). Terjadi perkembangan sikap sosial sebagai bekal pergaulan.
- E). Adanya keinginan kuat untuk mengetahui “rahasia alam” dan kehidupan sehingga anak sulit disuruh diam, dia ingin tahu terus dan mempelajari sesuatu hal yang baru.

3). Aspek Perkembangan Anak Pra Sekolah

Beragam faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dari keluarga terdekat, teman sebaya di rumah maupun pra sekolah, lingkungan, sekolah, dan masyarakat mempengaruhi bagaimana cara anak berpikir, bersosialisasi, dan menjadi percaya diri. Faktor-faktor biologis seperti gizi, perawatan kesehatan, kualitas lingkungan, unsur yang membahayakan dalam udara dan air, mempengaruhi badan dan pikiran.²⁰

¹⁹ Ibid., hlm. 34-36

²⁰ Wahyudi & Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hlm. 3

a). Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh baik menyangkut ukuran berat dan tinggi, maupun kekuatannya memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi terhadap lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang tuanya.

Perkembangan sistem syaraf pusat memberikan kesiapan pada anak untuk lebih dapat meningkatkan penguasaan terhadap tubuhnya.²¹ Penampilan maupun gerak-gerik pra sekolah mudah dibedakan dengan anak yang berada dalam tahapan sebelumnya.

Anak pra sekolah umumnya sangat aktif, mereka telah memiliki penguasaan (kontrol) terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri.

Penguasaan (kontrol) otot-otot besar pada anak pra sekolah lebih berkembang dari pada penguasaan (kontrol) terhadap jari dan tangan. Anak masih sering mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan pandangannya pada obyek-obyek yang kecil ukurannya, itulah sebabnya koordinasi tangan dan matanya masih kurang sempurna. Walaupun anak lelaki lebih besar, dan anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang lebih praktis, khususnya

²¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi...*, hlm. 163

dalam tugas motorik halus, tetapi sebaliknya jangan mengeritik anak lelaki apabila tidak terampil.²³

b). Perkembangan kognitif

Piaget membagi perkembangan kognitif terhadap pra operasi dalam dua bagian:

- (1). Umur 2-4 tahun, dicirikan oleh perkembangan pemikiran simbolis.
- (2). Umur 4-7 tahun, dicirikan oleh perkembangan intuitif. Periode ini ditandai dengan berkembangnya *representational*, atau *symbolic function*, yaitu kemampuan menggunakan sesuatu untuk mewakili sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol-simbol (bahasa, gambar, benda, *gesture*, atau peristiwa) untuk melambangkan suatu kegiatan, benda yang nyata, atau peristiwa.²⁴

Pada akhir periode ini ditandai dengan pemikiran intuitif, yaitu persepsi langsung akan dunia luar tanpa dinalar terlebih dahulu.²⁵

c). perkembangan Emosi

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono emosi merupakan setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam).²⁶ Emosi memainkan

²³ Soemiarti Patmono Dewo, *Pendidikan...*, hlm. 32-33

²⁴ Efi Yuliani Rohmah, *Psikologi perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm.147.

²⁵ Ibid. hlm. 148

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi...*, hlm. 115

peran yang penting dalam kehidupan anak pra sekolah, karena pengaruhnya terhadap penyesuaian pribadi dan sosial.

Perkembangan anak pra sekolah dikendalikan oleh dua faktor yaitu: proses pematangan dan proses belajar. Pada proses pematangan yaitu melalui pengembangan kognitifnya terutama daya khayalnya, sedang dalam proses belajar yang menunjang perkembangan emosi anak dapat dengan cara meniru (*learning by imitation*)²⁶ anak bereaksi dengan emosi dan ekspresi yang sama dengan orang yang diamati.

Hal tersebut sering terekspresikan melalui kegiatan bermain dalam kehidupan kesehariannya. Dan pada tahapan usia ini, perkembangan emosi pada anak sudah mampu diekspresikan secara lebih lunak karena mereka mulai mempelajari reaksi orang lain terhadap luapan emosi yang berlebihan.²⁷

Emosi anak masih bersifat sementara karena rentang perhatian yang pendek dan tidak memahami situasi karena *intelegensia* yang terbatas. Pada usia 4 tahun, anak sudah menyadari bahwa setiap keinginannya tidak dapat terpenuhi.

d). Perkembangan Sosial

Sebagian psikolog beranggapan bahwa perkembangan sosial itu ada sejak anak lahir di dunia, terbukti seorang anak yang menangis, adalah dalam rangka mengadakan kontak/hubungan dengan orang lain atau anak tampak

²⁶ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak . Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm.244

²⁷ John Gothman, *Kiat-kiat Membesarkan Anak Memiliki Kecerdasan Emosional*, Alih Bahasa: T. Hermaya (Jakarta: Gramedia, 1998)hlm. 147

mengadakan aktivitas meraba, tersenyum, bila memperoleh rangsangan dari luar.²⁸ Anak yang mengikuti pendidikan pra sekolah biasanya mempunyai sejumlah besar hubungan sosial yang telah ditentukan dengan anak-anak yang umumnya sebaya. Dan peningkatan perilaku sosial cenderung pesat pada masa anak usia ini.²⁹

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh iklim sosio-psikologis keluarganya. Jika di lingkungan keluarga tercipta suasana yang harmonis, saling memperhatikan, saling membantu (bekerja sama) dalam menyesuaikan tugas-tugas keluarga, dan konsisten dalam melaksanakan aturan, maka anak akan memiliki kemampuan, penyesuaian sosial dalam hubungan dengan orang lain.³⁰

Berdasarkan hasil penyelidikan, ternyata bahwa kebanyakan dari anak yang mempunyai sifat yang keras dan kasar itu, sifat itu ditirunya dari orang tuanya sendiri di dalam rumah. Ibu atau ayah dari anak itu biasanya berlaku keras dan kasar kepada orang tua dan mengucapkan perkataan kasar pula.³¹

Anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan dalam permainan kelompok. Meskipun jumlah anak dalam kelompok permainan masih kecil, mereka mampu berkomunikasi lebih baik dengan anak yang lain,

²⁸ Abu Ahmadi Dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2005), hlm.102

²⁹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan....*, hlm 261

³⁰ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi....*, hlm.154

³¹ M. H Wauran, *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah* (Bandung: Publishing House, 1977), Hlm.

menambahkan angka-angka baru dengan lebih mudah dan senang. Pada usia ini, anak lebih menikmati permainan situasi 'kehidupan nyata'.

Anak bermain bersama dengan saling memberi dan menerima arahan. Perasaan empati dan simpati terhadap teman berkembang dalam usia ini. Anak mulai mampu berbagi dan bergiliran dengan inisiatif mereka sendiri, anak menjadi lebih sosialis.³³

e) Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa ditandai dengan kemampuan anak untuk membuat kalimat tunggal dan perbandingan (usia 2,0-2,6 tahun).³⁴ Dan membuat kalimat majemuk, memahami pembicaraan orang lain, mengemukakan pendapat dan pertanyaan sebab akibat (usia 2,0-6,0 tahun).³⁵

f). Perkembangan Moral

Menurut Robert J. Havighrurst, moral yang bersumber dari suatu adanya tata nilai adalah *a value is an object estae or affair which is desired* (tata nilai adalah suatu obyek rohani atas suatu keadaan yang diinginkan).³⁶

Perkembangan moral pada masa awal kanak-kanak masih dalam tingkat yang rendah. Hal ini disebabkan perkembangan intelektual anak yang belum dapat mempelajari atau menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang yang benar dan yang salah. Oleh karena tidak mampu mengerti masalah standar

³³Wahyudi& Dwi Retna Damayanti, *Program....*, hlm.24

³⁴ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi....*, hlm.170

³⁵ Ibid., hlm. 170.

³⁶ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi....*, hlm.104.

moral, anak-anak harus belajar berperilaku moral dalam berbagai situasi yang khusus. Ia hanya belajar tentang bagaimana bertindak tanpa mengetahui alasannya (mengapa).³⁶

Perkembangan moral mempunyai kecerdasan dan aspek impulsif, anak harus belajar apa saja yang benar dan yang salah. Selanjutnya, segera setelah mereka cukup besar, mereka harus diberi kesempatan untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok. Lebih penting lagi, mereka harus mengembangkan keinginan untuk melakukan hal yang benar, bertindak untuk kebaikan bersama dan menghindari yang salah.³⁷

Menurut Syamsu Yusuf, perkembangan moral anak dapat berlangsung melalui beberapa cara, sebagai berikut:

- (1). *Pendidikan langsung*, yaitu melalui *penanaman* pengertian tingkah laku yang benar dan yang salah, atau baik dan buruk oleh orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya. Disamping itu, yang paling penting dalam pendidikan moral ini, adalah keteladanan orang tua, guru atau orang dewasa lainnya dalam menentukan nilai-nilai moral.
- (2). *Identifikasi*, yaitu dengan cara mengidentifikasi atau meniru penampilan atau tingkah laku moral seseorang yang menjadi idolanya (seperti orang tua, guru, kiai, artis, atau orang dewasa lainnya).

³⁶ Elfi Yuliani Rochmah, *Psikologi...*, hlm. 160.

³⁷ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan...*, hlm. 244

(3). *Proses coba-coba* (trial&error), yaitu dengan cara mengembangkan tingkah laku moral secara coba-coba. Tingkah laku yang mendatangkan pujian atau dihargakan terus dikembangkan, sementara tingkah laku yang mendatangkan hukuman atau celaan akan dihentikannya.³⁹

g). *Perkembangan Agama*

Sebenarnya potensi keberagamaan bagi seorang anak telah ada semenjak anak lahir ke dunia, ia memiliki “fitrah” untuk beriman kepada Tuhan. Tinggal bagaimana persoalan usaha untuk pengembangan serta pemeliharaan potensi (perasaan religious) tersebut yang ada pada seseorang.

Maka disinilah peran utama orang tua di dalam mengembangkan potensi keberagamaan anak. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Nabi Muhammad Saw: “setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orang tuanyalah, anak itu menjadi yahudi, nashrani, atau majusi”.(HR. Bukhori dan Muslim dari Abu Hurairah).⁴⁰ Hadist ini mengisyaratkan bahwa faktor lingkungan (terutama orang tua)sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan fitrah keberagamaan anak. Menurut Hurlock, keluarga merupakan “*training center*” bagi penanaman nilai-nilai.

Pengembangan atau jiwa beragama anak, seyogyanya bersamaan dengan perkembangan kepribadiannya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dari dalam kandungan. Pandangan ini didasarkan pengamatan ahli para

³⁹ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi...*, hlm. 134

⁴⁰ Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif. Menimbang Konsep John Dewey dan Proresivisme*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hlm.19

ahli jiwa terhadap orang-orang yang mengalami gangguan jiwa. Ternyata mereka itu dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua (terutama ibu) pada masa mereka dalam kandungan. Oleh karena itu, sebaiknya pada saat bayi masih berada dalam kandungan, ayah dan ibu seyogyanya lebih meningkatkan amal ibadahnya kepada Allah, seperti melaksanakan shalat wajib dan sunnat, berdoa, berdzikir, membaca Al-Quran, dan memberi sedekah.

Perkembangan beragama, pada fase ini bersifat *egosentris* yaitu dihubungkan dengan kepentingan dirinya dan *antropomorfik* yaitu sifat-sifat Tuhan dikaitkan dengan sifat-sifat manusia dan masih bersifat *imitative*.

Perkembangan beragama disebut juga kecerdasan spiritual (*spiritual Question*). *SQ* dengan dimensinya yang bersifat agamis ukhrawiyah disinyalir mampu memberikan makna dalam hidup. Bahkan dibuktikan bahwa sesungguhnya *SQ*-lah yang mampu mengoptimalkan *IQ* (*Intelegent Question*) dan *EQ* (*Emotional Question*) seseorang. *SQ* pula yang memungkinkan seseorang berpikir kreatif, berwawasan jauh ke depan dan mampu membuat aturan-aturan. Pendek kata *SQ* adalah “panglima kecerdasan”.⁴⁰

Untuk itu jika kita menginginkan *IQ* dan *EQ* anak kita berkembang secara optimal, mulailah dengan memberikan bekal keagamaan dan pembinaan ruhiah anak sejak dini secara kontinyu dan intensif. Anak yang

⁴⁰ Muhammad Albani, *Anak Cerdas Dunia Akhirat Membangun Generasi Penyejuk Hati*, (Bandung: Mujahid Press, 2004). Hlm. 19

cerdas intelektual, emosional dan spiritualnya, dialah yang dimaksud Anak Cerdas Dunia Akhirat (ACDA). Dan “ACDA” hanya akan terwujud jika pengasahan kecerdasan spiritual anak dijadikan sebagai fondasi pengembangan kecerdasan lainnya.⁴²

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian bersifat deskriptif non statistik. Jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴³ Oleh karena itu pencarian sumber data didasarkan pada data primer dan sekunder.

Data primer merupakan sumber data utama yang menjadi acuan dari pembahasan pada skripsi ini. Dalam hal ini data primer didapatkan dari *key informan* (informan kunci) yaitu kepala sekolah, guru dan anak didik, sedang data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari buku-buku, catatan administrasi, brosur, dan sumber lain yang relevan dengan pembahasan.

2. pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku organisme,

⁴² Ibid., Hlm.20

⁴³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 3

terutama tingkah laku manusia. Tingkah laku yang dimaksud adalah tingkah laku dalam artian yang luas mencakup perbuatan dan penghayatan yang dapat diamati secara langsung.⁴⁴

3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek disebut juga sebagai metode sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Berkenaan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian, dalam menentukan subyeknya, penulis mengambil teknik penelitian populasi.

Populasi adalah keseluruhan pihak yang dijadikan sebagai sasaran yang akan diteliti.⁴⁶ Adapun pihak yang akan menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. kepala sekolah TK Terpadu Budi Mulia II
- b. Guru TK Terpadu Budi Mulia II
- c. siswa
- d. orang tua siswa

4. Metode Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁴⁴ Sri Rumini, Psikologi pendidikan (Yogyakarta: UNY, 2001), hlm. 1

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.

⁴⁶ Ibid., hlm. 102

a. Metode Observasi

Observasi (*observasi*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷ Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁸

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti hanya sekedar mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka/diketahui oleh subyek didik. Metode observasi ini digunakan hampir pada seluruh proses pengumpulan data, terutama dalam pelaksanaan *happy learning* dalam kegiatan pembelajaran. Letak dan keadaan geografis, gambaran umum, sarana dan prasarana TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 220

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 158

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hlm.128

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*).⁵⁰

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

1). Pengurus dan kepala sekolah TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti akan menggali data tentang sejarah berdirinya TK Terpadu Budi Mulia II Yogyakarta.

2). Guru TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

Dalam hal ini akan menggali tentang pelaksanaan *happy learning* di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta

3). Orang tua siswa dan siswa

Dalam hal ini akan menggali tentang hasil pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap siswa.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Kearifan Ragam Varian Kontemporer)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.108

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Misalnya struktur organisasi di TK Terpadu Budi Mulia II, guru, siswa, sarana dan prasarana, data-data mengenai lingkungan fisik maupun administrasi yang terdapat di dalamnya.

5. Metode Analisis Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam Pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis akan menggunakan analisa deskriptif kualitatif.

Metode analisa deskriptif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapat kesimpulan.

Sedangkan langkah-langkah dari analisa data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dengan beberapa metode yang digunakan.
2. Melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.

⁵¹ Ibid., hlm. 200

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran isi skripsi ini, secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru, dan siswa, sarana dan prasarana dan fasilitas yang ada di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

Bab ketiga adalah pembahasan, yang memuat tentang pelaksanaan *happy learning* untuk anak pra sekolah di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta. Dalam bab ini peneliti akan menuraikan tentang analisis terhadap pelaksanaan *happy learning* untuk anak pra sekolah di TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta yang meliputi penggunaan materi dan metode

Bab keempat adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, serta saran-saran untuk kemajuan TK Terpadu Budi Mulia II Seturan Yogyakarta.

G. Kerangka Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II GAMBARAN UMUM TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA

- A. Letak dan Keadaan Geografis
- B. Sejarah Berdirinya
- C. Visi, Misi, dan Tujuan
- D. Struktur Organisasi
- E. Kondisi Guru, dan Siswa
- F. Sarana dan Prasarana Sekolah

BAB III PROSES PELAKSANAAN HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA

- A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II
- B. Pelaksanaan *Happy Learning* di TK Terpadu Budi Mulia II
- C. Materi Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II
- D. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II
- E. Evaluasi

F. Hasil Yang Dicapai dalam Pembelajaran Agama Islam Dengan Pelaksanaan *Happy Learning*

G. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan *Happy Learning*

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian dan analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan *Happy Learning* dilakukan dengan:
 - a). Pengkondisian lingkungan belajar yang meliputi: pengkondisian lingkungan fisik dan lingkungan psikis.
 - b). Penumbuhan emosi positif
 - c). Guru yang bersahabat
 - d). Keterampilan belajar
 - e). Pengaturan waktu
 - f). Penggunaan media
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan *happy learning* yaitu: metode bercerita, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode menyanyi, metode bermain, metode pengulangan, metode *fieldtrip*, metode pemberian tugas individu atau kelompok. .

3. Materi yang ada dalam pembelajaran Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia II Yaitu meliputi: aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek ibadah
4. Hasil pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan *happy learning* meliputi: ranah kognitif berupa penguasaan materi, ranah afektif meliputi perubahan sikap mental dan perasaan beragama, dan pada ranah psikomotorik hasilnya meliputi perubahan pengamalan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

B. Saran-saran

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *happy learning* maka ada beberapa saran yang mungkin berguna antara lain yaitu:

1. Untuk Yayasan Budi Mulia II:

Membukukan dan mencetak buku tentang *happy learning*, agar *happy learning* dapat dikenal oleh masyarakat luas, terutama yang memeperhatikan tentang dunia pendidikan.

2. Untuk Kepala Sekolah:

Agar lebih memberi arahan dan masukan untuk para guru tentang penggunaan *happy learning* dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Agama Islam

3. Untuk Para Guru:

Tingkatkan terus kemampuan mengajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan lakukan inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan

variasi metode pembelajaran yang dapat membuat anak merasa nyaman, bersemangat dan merasa senang dalam belajar.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dari awal proses penulisan sampai selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharap saran-saran menuju perbaikan dari rekan-rekan dan semua pembaca.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum* 2004, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- Abu Ahmadi Dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta Rineka Cipta, 2005
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2006
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (edisi terjemah), Bandung: Kaifa, 1999
- Bobbi De Porter, Mark Reardon dan Sarah Singer Nourie; penerjemah, Ary Nilandari, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*, (edisi Terjemah), Bandung: Kaifa, 2007
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI), *Alqur'an dan terjemahnya*, Surabaya: CV Karya Utama: 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: 2005
- Efi Yuliani Rohmah, *Psikologi perkembangan*, Yogyakarta: Teras, 2005
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak . Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 1978
- Hernowo, *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, Bandung: Mizan Learning Center, 2006
- <http://www.darulathfal.com/metodologi>.
- John Gothman, *Kiat-kiat Membesarkan Anak Memiliki Kecerdasan Emosional*, Alih Bahasa: T. Hermaya, Jakarta: Gramedia, 1998
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990

- M. H Wauran, *Pendidikan Anak Sebelum Sekolah*, Bandung: Publishing House, 1977
- Mantep Miharso, *Pendidikan Keluarga Qurani*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004
- Muhammad Albani, *Anak Cerdas Dunia Akhirat Membangun Generasi Penyejuk Hati*, Bandung: Mujahid Press, 2004
- Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif. Menimbang Konsep John Dewey dan Progresivisme*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Noor Mat dawam, *Bersuci Dan Shalat Serta Butir-Butir Hikmahnya*
- Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UIN, 2001
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta Pusat: Kaldera Pustaka Nusantara, 2003
- Soemiarti Patmono Dewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2004
- Wahyudi & Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*, Jakarta: Grasindo, 2005

LAMPIRAN-LAMPIRAN



NAMA SISWA HARP CLASS

No	Nama	Jenis kelamin
1	Aaqillah Arum Sekarwangi	P
2	Adinda Nurhaliza	P
3	Alam Nurcahyo	L
4	Alfadino Astono	L
5	Alfarel Wibowo	L
6	Alya Fakhira	P
7	Amanda Zahra Salsabila	P
8	Ardia Kansha Daniswara	L
9	Aryananda Pratama	L
10	Bukhori Fauzi Padang Hastan	L
11	Difansyu Arkanisa Afifah	P
12	Figo Dazel Imadito	L
13	Hannaura Difa Putri	P
14	Haris Fadhilah Mizuta	L
15	Hendro Nurtahmi	L
16	M. Filza Atda Laskardo	L
17	Muhammar Farhan Harsono	L
18	Azka Bilal Yukari	L
19	Naura Hidayat	P
20	Nusa Kinasih	P
21	Prajnadiva Maheswari Wisant	P
22	Pulung Bagas Wijanarko	L
23	Ratumas Amaraduhita R.A	P
24	Rayhan Aditya Khusaini	L
25	Zahra savina Purnomo Putri	P
26	Zaqy Kusowinugroho	L
27	Zara Azzahrah	P

NAMA SISWA DRUM CLASS

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisha Nima Arfani	P
2	Aldi Sahel Wafdullah	L
3	Alfieta Diandra Putri Kucinta	P
4	Aliya Lintang	P
5	Alselino Rahma Veda	L
6	Arya Panuntas Surya Buana	L
7	Aulia Matin Kusumaningrum	P
8	Ayu Mutiararachma	P
9	Bram Satria Harry K	L
10	Cintya Al Zahra Wahyu P	P
11	Darin Zahra Salsabila	P
12	Dzaky Muhammad Arvi	L
13	Farris Nuzulul Jofit	L
14	Ghazi Adly Septiandika	L
15	Gus Nasima	L
16	Indasalva Suhendro	L
17	Izdihar Ashari Andana	L
18	M. Zaidan Naufal Fadhilah	L
19	Muhammad Tsbit Aqdam	L
20	Mutiara Nurul Izzati	P
21	Naila Aliyahandra Anzani	P
22	Nuradya Khairina azzahra	P
23	Pradipa Aryasatya	L
24	RM. Adrian Ibnu Albani	L
25	Salsabila Putri Amanda	P
26	Shafa Kahransya Rifti	P
27	Syahrindra Dzaky Ramadhan	L
28	Wimala Az zahra Wijayadi	P

NAMA SISWA GUITAR CLASS

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aisha Rizqita Putri	P
2	Adib Siddhi Adipta	L
3	Ariga Nur Hidayat	P
4	Amira Jasmine Dentalisya	P
5	Ardiyanto Putra Ardani	L
6	Ardiyanto Putra Ardani	L
7	Calvin Ade Prasetya	L
8	Daleescha Heide	P
9	Dipo Paneguh Prasetyo	L
10	Dzamir Rafi' Hibatullah	L
11	Farhan Pranadharmestha D	L
12	Farrel Aghastya	L
13	Jasmine Asyah Putri	P
14	Krishna Putra Naatio	L
15	Muhammad dega Rafiif	L
16	Aufa Lufhf AmbarVerusandri	P
17	Nadhira Izza Rania Putri	P
18	Parry Fernanda Wibowo	L
19	Pinky Exellyna SK	P
20	R. Aria Aji Brameawara	L
21	Rachma Ataya Silver	P
22	Richa Nurhaini Setyawati	P
23	Surya darma Aditama	L
24	Tarisa Galih Charity	P
25	Umar Sena Kusahdhianto	L
26	Vigo Hasiolan Mulkan	L
27	Zhafira Nida Azzahra P	P

NAMA SISWA TAMBOURINE CLASS

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adisa Anggun Larasati	P
2	Aditya Ahmad Rafif	L
3	Artiyami Rischa Maulani	L
4	Azzahrah Farah Halvita	P
5	Caesar Daffa Septamarryndra	L
6	Dea Saskia Putri Ruve	P
7	Hanif Ardinungrum Khansa	P
8	Hasna Alifah Hindarti	P
9	Ananda Ilham Ganda Putra	L
10	Hugo Vale Poetratama	L
11	Humam Dzaki Putra	L
12	Isyraq Nabila Putri	P
13	Jundy Hilmi Antascna	L
14	La Atvina Atciil	P
15	Latifa zakky Medinah	P
16	M. Malvin Shariati Majid	L
17	M. Rasyied Satrya Nabawi	L
18	Muh. Akbar Rifqurrafi H	L
19	Muh. Farraz razzan	L
20	Muh. Fakhri Taufiq ghiffari	L
21	Muh.Ryasislam Prakasa	L
22	Najla Mumtaza	P
23	Nindia Putri Yuditya	P
24	Rahmanninditya Dwi Farhan	P
25	Rayhan Ardiza Syafni	L
26	Ruth Navtali Dima	P
27	Safiqa Noor Rahma	P

Karyawan Non-Kependidikan I

No	Nama	Jabatan
1	Yuniati	Koordinator Administrasi
2	Anggraini Kusumawati, S.E.	Koordinator Keuangan
3	Rina Susanti, S.t	Administrasi Keuangan
4	Ika Budi Kurniawati, A. Md.	Administrasi Pra TK&TKT
5	Edy Harsana, S.E	Administrasi keuangan
6	Vivia Ratnawaty, S.P	Administrasi keuangan
7	Hanoum Ilmawaty, S. Psi	Administrasi
8	Nur Endah Setyawaty	Paramedis (koordinator)
9	Sip bamban Marviantar	Paramedis
10	Ratna Pusparini, S. Pd	Pustakawati
11	Rachma Nurliyaningrum, SIP	Pustakawati
12	Asti Feranita, A. Md	Pustakawati
13	Ratna Agustina, SE	Administrasi Keuangan
14	Kustana Effendi, S. Pd	pustakawan

Karyawan Non-Kependidikan II

No	Nama	Jabatan
1	Murjono	Koordinator Satpam
2	Ngadino	Satpam
3	Jumari	Satpam
4	Didik Khoironi	Satpam
5	Wajiran	Satpam
6	Purnomo	Satpam
7	Mulyono	Satpam
8	Sukirno	Satpam
9	Jatmiko	Satpam
10	Aris Dwi Kurniawan	<i>Cleaning Servis</i>
11	Sugeng Murgianto	<i>Cleaning Servis</i>
12	Rahudin	<i>Cleaning Servis</i>
13	Cahyono	<i>Cleaning Servis</i>
14	Jumari	<i>Cleaning Servis</i>
15	Arief Suryani	<i>Cleaning Servis</i>
16	Yanuar	<i>Cleaning Servis</i>
17	Muh. Jtra	<i>Cleaning Servis</i>

FOTO KEGIATAN SISWA



Kegiatan Performance



Kegiatan Shalat Berjamaah



Siswa Bermain



Kegiatan Mewarnai

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis TK Terpadu Budi Mulia II
2. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki
3. Proscs belajar mengajar

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan berkembangnya MTs N Wonokromo
2. Struktur organisasi
3. Jumlah siswa, guru dan karyawan
4. Sarana dan prasarana
5. Administrasi

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan Untuk Kepala Sekolah

1. Kapan TK Terpadu Budi Mulia II mulai didirikan?
2. Sejarah apa yang melatar belakangi berdirinya TK Terpadu Budi Mulia II?
3. Bagaimana perkembangan TK Terpadu Budi Mulia II dari awal hingga sekarang?
4. Apa dasar dan tujuan pendidikan TK Terpadu Budi Mulia II?
5. Apa saja sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki Tk Terpadu Budi Mulia II?
6. Lulusan dari man sajakah tenaga pengajar dan administrasi TK Terpadu Budi Mulia II?
7. Apa saja kriteria dalam pelaksanaan seleksi penerimaan calon guru di TK Terpadu Budi Mulia II?

8. Sejarah *happy learning* berasal dari mana dan siapa yang mencetuskan pertama kali di TK Terpadu Budi Mulia II?
9. Apa tujuan pembelajaran dengan menggunakan *happy learning*?
10. *Happy learning* merupakan sebuah metode atau pendekatan?
11. Adakah konsep tertulis mengenai *happy learning*?

Ditujukan Kepada Guru

1. Sudah berapa lamakah Bapak mengajar di TK Terpadu Budi Mulia II?
2. Bapak lulusan dari mana?
3. Sudah berapa lama bapak menjadi guru koordinator Pendidikan Agama Islam (PAI)?
4. Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan atau penataran dalam bidang kependidikan?
5. Bagaimana proses pembelajaran PAI dilaksanakan di TK Terpadu Budi Mulia II?
6. Bagaimana proses belajar mengajar PAI di dalam kelas?
7. Kurikulum dari mana sajakah yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran PAI?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menetapkan tujuan dari masing-masing materi yang dipilih?
9. Materi-materi apa saja yang diajarkan dalam PAI di TK Terpadu Budi Mulia II?
10. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan Bapak dalam memilih materi dari tiap-tiap unsur-unsur pokok PAI ntuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di kelas?
11. Bagaimana cara bapak menerapkan *happy learning* dalam proses pembelajaran PAI di kelas?
12. Bagaimana cara dan bentuk evaluasi PAI di TK Terpadu Budi Mulia II?

13. Apa saja hasil belajar yang telah dicapai siswa yang dapat dirasakan melalui penerapan *happy learning*?
14. Adakah integrasi antara pelajaran PAI dengan mata pelajaran yang lain? Bagaimana pelaksanaannya?
15. Bagaimana cara peran dan kontribusi guru mata pelajaran lain (umum) dalam proses pembelajaran PAI?
16. Kesulitan-kesulitan apakah yang bapak temukan selama proses pembelajaran? Bagaimana cara bapak mengatasinya?
17. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung

Ditujukan Kepada Orang Tua Siswa

1. Apa latar belakang Ibu menyekolahkan putranya ke TK Terpadu Budi Mulia II?
2. Apakah putra ibu merasa senang sekolah di TK Terpadu Budi Mulia II?
3. Adakah perubahan-perubahan dalam sikap dan perilaku putra ibu setelah mendapat pelajaran agama dan bersekolah di TK Terpadu Budi Mulia II?
4. Apa saja perubahan sikap atau hasil dari pembelajaran agama yang telah didapatkan putra ibu?

CURRICULUM VITAE

Nama : Maria Ulfah

Tempat/tanggal Lahir : Kudus, 30 Mei 1985

Alamat Asal : Kajeksan, Rt. 03/III, No. 51, Kudus 59314

Nama Ayah : Subchan

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Sukarti

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. MI Muhammadiyah II Kudus lulus tahun 1997
2. Mts Ma'ahid Kudus lulus tahun 2000
3. MA Ma'ahid Kudus lulus tahun 2003
4. UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta (angkatan 2003)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maria Ulfah
Nomor Induk : 03410014
Jurusan : PAI
Somoclor : VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 April 2007

Judul Skripsi : **HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN
YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 28 April 2007
Moderator

[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 14 April

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/2324/2007
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2007 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Maria Ulfah

NIM : 03410014

Jurusan : PAI

Judul : *HAPPY LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETUJAN YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI - 1
 Pembimbing : Dra. MAHUMAHM.M.Pd

Nama : MARIA ULFAH
 NIM : 0341 0014
 Judul : HAPPY LEARNING DALAM
 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
 AGAMA ISLAM DI TK TERPADU
 BUDIMUKA II SETUKAN YK
 (Studi Metode dan Materi)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juni	IV	Penyerahan skripsi bab I - IV		
2.	Juli	I	Konsultasi		
3.	Juli	II	Revisi bab I-IV		
4.	Juli	III	Konsultasi		
5.	Juli	III	Konsultasi		
6.	Juli	III	Konsultasi		

Yogyakarta, 19 Juli 2027

Pembimbing

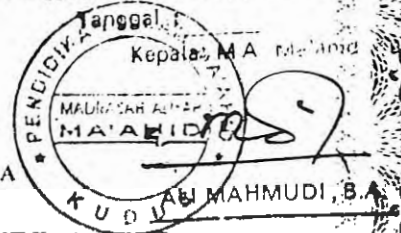
Dra. Hi. Mahmah, M.Pd
 NIP. 150241785

0004288



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

MENGESAN
Nomor: Di 11/12/19/MA/6/E/10/24/2003
Tanggal: 19 Mei 2003



SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam
Nomor DJ. 11/12/02 Tanggal 1 Mei 2002

Kepala MADRASAH ALIYAH MA'AHID KUDUS

menerangkan bahwa :

MARIA ULFAH

lahir pada tanggal 30 MEI 1985

di KUDUS anak dari SUBCHAN

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah MA'AHID KUDUS

dengan Nomor Induk 2056

KUDUS, 3 JUNI 2003

Kepala MA MA'AHID KUDUS



DI AKUI H. KUSNIN, BA

NIP. 100216389

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : MARIA ULFAH
Tempat dan tanggal lahir : Kudus, 30 Mei 1985
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0014

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di MAN Pakem dengan nilai :

B+

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maria Ulfah
Tempat dan tanggal Lahir : Kudus, 30 Mei 1985
Nomor Induk Mahasiswa : 03410014
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : PMI Cabang Kota
Kecamatan : Umbulharjo
Kabupaten : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 27 Mei s.d. 25 Juni 2006, dengan nilai 85,00 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626





TAMAN KANAK-KANAK TERPADU
BUDI MULIA DUA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 359/TKT.BMD/VII/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Suciati,
jabatan : Kepala Sekolah TK Terpadu Budi Mulia Dua,
alamat : Jalan Seturan 15, Catur Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta,

menerangkan bahwa :

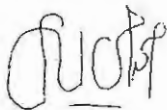
nama : Maria Ulfah,
pendidikan : Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga (SUKA) Yogyakarta,
alamat : Kajeksan Rt 03/ Rw 03 No. 51 Kudus 59314,

pernah melaksanakan penelitian di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan dengan judul *"Happy Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Terpadu Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta (studi metode dan materi)"*, terhitung sejak tanggal **14 sampai dengan 25 Mei 2007**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2007

Kepala Sekolah,



Suciati



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2932

Membaca Surat : Dekan UIN "SUKA" Yk No : UIN.02/DT.1/TL.00/2543/2007
Tanggal : 1 Mei 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **Maria Ulfah** No. MHSW : 03410014
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk
Judul : **HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA (Studi Metode dan Materi)**

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 4 Mei 2007 s/d 4 Agustus 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman Cq Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan F. Tarbiyah - UIN "SUKA"
6. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Mei 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.N. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. SOFYAN AZIZ, CES.
No. 110 035 037



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasarya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ 004 / 2007.

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Monunjut : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor . 070/2932 Tanggal. 4 mei 2007 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **MARIA ULFAI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 03410014
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Komp. POLRI Gowok Blok C 129 Sleman
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"HAPPY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI TK TERPADU BUDI MULIA II SETURAN YOGYAKARTA (Setudi Metode dan Materi)"
Lokasi : Tk Terpadu Budimulia II Seturan yk
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 17 April 2007 s.d 17 Juli 2007

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

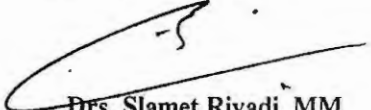
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 05 Mei 2007

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Percn. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Kesra. Setda kab. Sleman
6. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
7. Camat Kec. Depok
8. Ka. TK Terpadu Budi Mulya II Seturan Yogyakarta
9. Dekan Fak. Tarbiyah- UIN "SUKA" Yogyakarta
10. Peringgal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188